

**Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19  
Pada Perusahaan Manufaktur  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

**<sup>1</sup>Elisa Agustin Devia, <sup>2</sup>Rina Ani Sapariyah**

Universitas Dharma AUB Surakarta

\*Email: [elysadevia@gmail.com](mailto:elysadevia@gmail.com)

**Abstrak**

Pelaksanaan riset bertujuan guna menganalisis serta membandingkan secara empiris kinerja keuangan pada Badan Usaha subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebelum serta selama wabah covid-19, terdiri dari *variable* rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, serta rasio aktivitas. Objek riset terdiri dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada dua tahun sebelum pandemi yaitu tahun 2017 dan tahun 2018 serta dua tahun selama pandemi yaitu tahun 2019 dan tahun 2020, dengan populasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Pemilihan sampel dengan *purposive sampling*. Berdasarkan penentuan kriteria, maka diperoleh sampel sebanyak 17 Perusahaan. Jenis data pada riset yakni data sekunder dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis pada riset ini yakni Analisis Deskriptif, Uji Normalitas, uji beda Independent Sample T-Test, serta Uji Anova guna menentukan hipotesis.

Berdasarkan temuan riset, memperlihatkan *Return On Assets* (ROA) tidak ada perbedaan signifikan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebelum dan selama wabah covid-19, *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak terdapat perbedaan signifikan perusahaan subsektor makanan dan minuman sebelum dan selama wabah covid-19, *Current Ratio* (CR) tidak ada perbedaan signifikan antara perusahaan subsektor makanan dan minuman sebelum dan selama wabah covid-19, *Total Assets Turnover* (TATO) tidak terdapat perbedaan signifikan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebelum dan selama wabah covid-19. Dengan uji Anova bahwa tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan pada Badan Usaha subsektor makanan serta minuman sebelum dan selama wabah covid-19 pada rasio ROA, DER, CR, serta TATO secara bersama-sama.

**Kata Kunci:** Covid-19, CR, DER, Kinerja keuangan, ROA, TATO.

**Abstract**

*The purpose of the research is to analyze and empirically compare the financial performance of the food and beverage sub-sector business entities listed on the IDX before and during the COVID-19 outbreak, consisting of variables such as profitability ratios, solvency ratios, liquidity ratios, and activity ratios. The research object consists of annual financial reports for manufacturing companies listed on the IDX in the two years before the pandemic, namely 2017 and 2018 and two years during the pandemic, namely 2019 and 2020, with a population of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector. Sample selection by purposive sampling. Based on the determination of the criteria, a sample of 17 companies was obtained. The type of data in the research is secondary data from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analytical techniques in this research are Descriptive Analysis, Normality Test, Independent Sample T-Test, and Anova Test to determine hypotheses.*

*Based on research findings, it shows that Return On Assets (ROA) there is no significant difference between food and beverage sub-sector companies listed on the IDX before and during the COVID-19 outbreak, Debt To Equity Ratio (DER) there is no significant difference between food and beverage sub-sector companies before and during the COVID-19 outbreak, Current Ratio (CR) there was no significant difference between the food and beverage sub-sector companies before and during the covid-19 outbreak, Total Assets Turnover (TATO) there was no significant difference between the food and beverage sub-sector companies before and during the covid outbreak -19. With the Anova test that there is no significant difference in the financial performance of business entities in the food and beverage sub-sector before and during the covid-19 outbreak in the ROA, DER, CR, and TATO ratios together.*

**Key Word :** Financial Performance, Covid-19, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover.

## PENDAHULUAN

Perusahaan Sektor makanan dan minuman merupakan sektor yang terkena dampak Covid-19 dikarenakan adanya penurunan daya beli masyarakat (Santia, 2020). Bahan baku juga menjadi salah satu permasalahan utama disebabkan sebagian besar merupakan barang impor, sedangkan biaya produksi terus meningkat karena adanya kenaikan Dollar Amerika Serikat. Berdasarkan sektor akomodasi dalam makanan serta minuman dengan persentase mencapai 92,47%.

Dampak yang dirasakan adalah dampak social ekonomi yang dialami oleh seluruh perusahaan diberbagai negara karena terjangkit covid-19, bahkan di negara Indonesia pun terjangkit virus covid-19. Berbagai sektor perekonomian baik dalam sektor industri maupun layanan terkena dampak dari social ekonomi dalam kondisi wabah covid-19.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2020), Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,07% dan terjadi pertumbuhan yang negatif pada tahun 2020 dimana pertumbuhan hanya sebesar 2,97 % (Sumber Felicia Hartanti Gunawan 2021 Vol. 3 No. 1 ). Bersumber pada laporan survei yang dilaksanakan oleh BPS selama juli 2020, para usaha menengah dan besar (UMB) serta para usaha mikro dan kecil (UMK) mayoritas sama-sama melaporkan penurunan pendapatan (Timorria, 2020). Hal ini mampu membuat banyak sektor terutama pada sektor makanan dan minuman harus melakukan sebuah pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk langkah kedepannya agar perusahaan dapat bertahan ditengah kondisi wabah covid-19. Melaksanakan pertimbangan keputusan dengan menggunakan rasio kinerja keuangan merupakan langkah yang tepat.

Hal penting guna meninjau peningkatan Badan Usaha yakni terdapat pada unsur keuangan Badan Usaha, sehingga dapat mengevaluasi keputusan-keputusan yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan itu layak dan tidak layak dipertahankan. Kebijakan yang kurang baik bisa mengakibatkan penurunan laba yang didapatkan perusahaan disebabkan karena kondisi keuangan tidak sehat. Kinerja keuangan berguna dalam mengukur dan mengevaluasi keuangan perusahaan.

Rumusan Masalah pada riset yakni: (1) Apakah terdapat perbedaan signifikan profitabilitas pada sektor makanan serta minuman sebelum serta selama adanya wabah covid-19? (2) Apakah terdapat perbedaan signifikan solvabilitas pada sektor makanan serta minuman sebelum serta selama adanya wabah covid-19? (3) Apakah terdapat perbedaan signifikan likuiditas pada sektor makanan serta minuman sebelum serta selama adanya wabah covid-19? (4) Apakah terdapat perbedaan signifikan aktivitas pada sektor makanan serta minuman sebelum serta selama adanya wabah covid-19? (5) Apakah terdapat perbedaan signifikan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, serta aktivitas pada sektor makanan serta minuman sebelum serta selama adanya wabah covid-19?

Riset mempunyai beberapa tujuan yakni: (1) Menganalisis serta memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas sebelum serta selama adanya wabah covid-19. (2) Menganalisis serta memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan signifikan rasio solvabilitas sebelum serta selama adanya wabah covid-19. (3) Menganalisis serta memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas sebelum serta selama adanya wabah covid-19. (4) Menganalisis serta memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan signifikan rasio aktivitas sebelum serta selama adanya wabah covid-19. (5) Menganalisis serta memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan signifikan secara keseluruhan pada kinerja keuangan sektor makanan serta minuman pada profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, serta aktivitas sebelum serta selama adanya wabah covid-19.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan guna mengetahui kondisi hasil usaha dalam Badan Usaha serta kondisi keuangan Badan Usaha dengan jangka waktu tertentu.

## 2. Kinerja Keuangan

Menurut Isna dan Ayu (2015:78) kinerja keuangan didefinisikan salah satu isu penting guna dikaji pada organisasi sektor publik termasuk pemerintah, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi serta ekonomis.

## 3. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan kemampuan Badan Usaha guna menghasilkan keuntungan dengan menerapkan seluruh kepemilikan modal Badan Usaha.

## 4. Solvabilitas

Solvabilitas didefinisikan kemampuan Badan Usaha guna memenuhi kewajiban dalam jangka panjang yang akan jatuh tempo.

## 5. Likuiditas

likuiditas didefinisikan kemampuan Badan Usaha guna memenuhi kewajiban dalam jangka pendek yang akan jatuh tempo.

## 6. Aktivitas

Rasio aktivitas didefinisikan rasio guna mengetahui kemampuan Badan Usaha dalam memanfaatkan aktiva Badan Usaha serta kemampuan dalam penagihan, penjualan serta kepemilikan piutang Badan Usaha.

## METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan jenis data sekunder, informasi diperoleh di situs resmi BEI dengan menerapkan laporan keuangan Badan Usaha manufaktur. Badan Usaha manufaktur sub sektor makanan serta minuman pada catatan BEI tahun 2017 hingga 2020 dilakukan pada riset ini.

Populasi pada riset berjumlah 32 Badan Usaha, serta sampel berjumlah 17 Badan Usaha, diperoleh dengan menerapkan metode *purposive sampling*, pada riset ini menerapkan alat analisis yakni Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, diikuti dengan uji beda berupa *Independent Sampel T-Test*, serta Uji Anova.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ditunjukkan dengan tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA Sebelum Pandemi	34	-2,64	,53	,0165	,48250
ROA Selama Pandemi	34	,00	,61	,1232	,14388
DER Sebelum Pandemi	34	-1,59	2,42	,6306	,78351
DER Selama Pandemi	34	-2,13	2,30	,6368	,72407
CR Sebelum Pandemi	34	,15	15,82	2,9818	3,27995
CR Selama Pandemi	34	,41	13,27	3,0750	3,07217
TAT Sebelum Pandemi	34	,53	3,10	1,1550	,60483
TAT Selama Pandemi	34	,45	2,32	1,0638	,50345
Valid N (listwise)	34				

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

Rasio profitabilitas nilai mean sebelum adanya wabah covid-19 yakni sejumlah 0,0165 untuk nilai standar deviasi 0,48250, dengan nilai minimum sejumlah -2,64, dan dengan nilai maximum sebelum adanya wabah covid-19 sejumlah 0,53, sedangkan nilai mean selama adanya wabah covid-19 mengalami peningkatan dibandingkan sebelum adanya wabah covid-19 dengan nilai sejumlah 0,1232

untuk nilai standar deviasi 0,14388, dengan nilai minimum yakni 0,00, serta nilai maximum selama adanya wabah covid-19 yakni 0,61.

Rasio solvabilitas nilai mean sebelum adanya wabah covid-19 yakni sejumlah 0,6306 untuk nilai standar deviasi yakni 0,78351 dengan nilai minimum yakni -1,59, serta dengan nilai maximum sebelum wabah covid-19 sebesar 2,42, sedangkan nilai mean selama adanya wabah covid-19 mengalami peningkatan dibandingkan sebelum adanya wabah covid-19 yakni 0,6368 dengan standar deviasi yakni 0,72407 serta nilai minimal yakni -2,13, dengan nilai maksimal selama wabah covid-19 yakni 2,30.

Rasio likuiditas nilai mean sebelum adanya wabah covid-19 yakni 2,9818 untuk nilai standar deviasi yakni 3,27995 dengan nilai minimum yakni 0,15 dengan maximum sebelum wabah covid-19 yakni 15,82, sedangkan untuk nilai mean selama adanya wabah covid-19 menjadi meningkat dibandingkan sebelum adanya wabah covid-19 yakni 3,0750 untuk nilai standar deviasi yakni 3,07217 dan nilai minimum yakni 0,41 dengan maximum selama wabah covid-19 yakni 13,27.

Rasio aktivitas nilai mean sebelum adanya wabah covid-19 dengan nilai 1,1550, untuk nilai standar deviasi 0,60483, serta minimum yakni 0,53 dengan nilai maximum 1 sebelum wabah covid-19 yakni 3,10, sedangkan nilai rata-rata selama adanya wabah covid-19 menurun daripada sebelum adanya wabah covid-19 dengan nilai yakni 2,32, untuk nilai standar deviasi yakni 0,50345 serta minimal yakni 0,45 dengan nilai maksimal selama wabah covid-19 yakni 2,32.

## Uji Normalitas

Uji normalitas memberikan output dengan menerapkan uji *Kolmogorov-Smirnov* yakni:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA Sebelum Pandemi	ROA Selama Pandemi	DER Sebelum Pandemi	DER Selama Pandemi	CR Sebelum Pandemi	CR Selama Pandemi	TAT Sebelum Pandemi	TAT Selama Pandemi
N		34	34	34	34	34	34	34	34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0165	,1232	,6306	,6368	2,9818	3,0750	1,1550	1,0638
	Std. Deviation	,48250	,14388	,78351	,72407	3,27995	3,07217	,60483	,50345
Most Extreme Differences	Absolute	,436	,282	,203	,213	,272	,217	,201	,139
	Positive	,281	,282	,111	,153	,272	,217	,201	,139
	Negative	-,436	-,196	-,203	-,213	-,194	-,193	-,151	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		2,541	1,641	1,181	1,240	1,586	1,265	1,173	,809
Asymp. Sig. (2-tailed)		4,916	,091	,123	,093	,131	,082	,128	,530

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

Temuan uji normalitas di atas menunjukkan rasio profitabilitas pada ROA sebelum adanya wabah covid-19 mempunyai nilai sig (4,916 > 0,05), menunjukkan data ini berdistribusi normal. ROA selama adanya wabah covid-19 mempunyai nilai sig (0,091 > 0,05), menunjukkan data ini berdistribusi normal.

Rasio solvabilitas dapat diketahui DER sebelum adanya wabah covid-19 mempunyai nilai sig (0,123 > 0,05), menunjukkan data ini berdistribusi normal. DER selama adanya wabah covid-19 mempunyai nilai sig (0,093 > 0,05), menunjukkan data berdistribusi normal.

Rasio likuiditas dapat diketahui CR sebelum wabah covid-19 mempunyai nilai sig (0,131 > 0,05), menunjukkan data ini berdistribusi normal. CR selama wabah covid-19 mempunyai nilai sig (0,082 > 0,05), menunjukkan data berdistribusi normal.

Rasio aktivitas dapat diketahui TATO sebelum wabah covid-19 mempunyai nilai sig (0,128 > 0,05), menunjukkan data berdistribusi normal. TATO selama wabah covid-19 dengan nilai sig (0,530 > 0,05), menunjukkan data ini berdistribusi normal.

**Uji Independent Sampel T-Test**

Temuan *Group Statistics Uji Independent Sampel T-Test* disajikan berikut ini:

Tabel 3. Group Statistics

kode		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	Sebelum Pandemi	34	,0165	,48250	,08275
	Selama Pandemi	34	,1232	,14388	,02468
DER	Sebelum Pandemi	34	,6306	,78351	,13437
	Selama Pandemi	34	,6368	,72407	,12418
CR	Sebelum Pandemi	34	2,9818	3,27995	,56251
	Selama Pandemi	34	3,0750	3,07217	,52687
TAT	Sebelum Pandemi	34	1,1550	,60483	,10373
	Selama Pandemi	34	1,0638	,50345	,08634

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

*Group statistics* terlihat dari tabel 3 bahwa terdapat nilai mean setiap variabel. Variabel ROA sebelum adanya wabah covid-19 adalah sejumlah 0,0165, sedangkan ROA selama adanya wabah covid-19 adalah sejumlah 0,1232. Variabel DER sebelum adanya wabah covid-19 adalah sejumlah 0,6306, sedangkan DER selama adanya wabah covid-19 adalah sejumlah 0,6368. Kemudian variabel CR sebelum adanya wabah covid-19 adalah sejumlah 2,9818, sedangkan CR selama adanya wabah covid-19 adalah sejumlah 3,0750. Variabel TATO sebelum adanya wabah covid-19 adalah sejumlah 1,1550, sedangkan untuk TATO selama adanya wabah covid-19 adalah sejumlah 1,0638. Secara keseluruhan jelas bahwa nilai mean dari variabel ROA, DER, CR mengalami peningkatan selama adanya wabah covid-19, sedangkan untuk variabel TATO mengalami penurunan selama adanya wabah covid-19.

Hasil *Uji Independent Sampel T-Test* disajikan berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sampel T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	,902	,346	-1,236	66	,221	-,10676	,08635	-,27917	,06564
	Equal variances not assumed			-1,236	38,823	,224	-,10676	,08635	-,28145	,06792
DER	Equal variances assumed	,115	,735	-,034	66	,973	-,00618	,18296	-,37148	,35912
	Equal variances not assumed			-,034	65,593	,973	-,00618	,18296	-,37152	,35916
CR	Equal variances assumed	,042	,838	-,121	66	,904	-,09324	,77072	-1,63203	1,44555
	Equal variances not assumed			-,121	65,719	,904	-,09324	,77072	-1,63215	1,44568
TAT	Equal variances assumed	,000	,984	,676	66	,502	,09118	,13496	-,17828	,36063
	Equal variances not assumed			,676	63,897	,502	,09118	,13496	-,17845	,36080

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

Temuan *Uji Independent Sampel T-Test* di atas menunjukkan profitabilitas dapat diketahui ROA mempunyai tingkat signifikan ( $0,346 > 0,05$ ), artinya tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum serta selama adanya wabah covid-19.

Rasio solvabilitas dapat diketahui DER mempunyai tingkat signifikan ( $0,735 > 0,05$ ), artinya tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum serta selama adanya wabah covid-19.

Rasio likuiditas dapat diketahui CR mempunyai tingkat signifikan ( $0,3838 > 0,05$ ), artinya tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum serta selama adanya wabah covid-19.

Rasio aktivitas dapat diketahui TATO mempunyai tingkat yang signifikan ( $0,984 > 0,05$ ), artinya tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum serta selama adanya wabah covid-19.

## Uji Anova

Tabel 5. Hasil Descriptives

Kinerja Keuangan									
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
					Lower Bound	Upper Bound			
Sebelum Pandemi	34	4,7838	3,42087	,58667	3,5902	5,9774	-3,04	17,09	
Selama Pandemi	34	4,8988	2,94003	,50421	3,8730	5,9247	-,30	14,32	
Total	68	4,8413	3,16617	,38395	4,0749	5,6077	-3,04	17,09	

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

Hasil *descriptives* tabel 5 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sebelum wabah covid-19 adalah sejumlah 4,7838 untuk nilai standar deviasi 3,42087 dan minimum yang mengalami hasil negatif sejumlah -3,04, kemudian maximum kinerja keuangan sebelum wabah covid-19 adalah sejumlah 17,09.

Kinerja keuangan selama adanya wabah covid-19 adalah sejumlah 4,8988 untuk nilai standar deviasi 2,94003 dan minimum mengalami nilai yang negatif sejumlah -0,30, selanjutnya maximum kinerja keuangan selama wabah covid-19 adalah sejumlah 14,32.

Uji Anova memberikan hasil dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil *Test of Homogeneity of Variances*

Kinerja Keuangan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,117	1	66	,733

Hasil *Test of Homogeneity of Variances* pada tabel 6 dapat disimpulkan bahwa sig. 0,733 melebihi 0,05 ( $0,733 > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa variansi pada hasil kinerja keuangan adalah sama (homogen).

Tabel 7. Hasil Anova

ANOVA					
Kinerja Keuangan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,225	1	,225	,022	,882
Within Groups	671,424	66	10,173		
Total	671,649	67			

Hasil Uji Anova pada tabel 7 menyimpulkan nilai sig. 0,882 melebihi 0,05 ( $0,822 > 0,05$ ), menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan secara simultan ditinjau dari

profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, serta aktivitas pada Badan Usaha sub sektor makanan serta minuman pada catatan BEI sebelum serta selama adanya wabah covid-19.

## PEMBAHASAN

### 1. Perbedaan Rasio Profitabilitas Sebelum Dan Selama Wabah Covid-19

Temuan pengujian  $H_1$  ditolak, artinya tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum serta selama adanya wabah covid-19. Rasio profitabilitas berguna pada perhitungan besar perolehan keuntungan oleh Badan Usaha dalam satu periode. Adanya peningkatan daya beli masyarakat selama wabah covid-19 yang memberikan pengaruh pada laba perusahaan dimana labanya meningkat daripada sebelum adanya wabah covid-19 dikarenakan dengan kecanggihan teknologi yang dapat membuat sistem penjualan makanan dan minuman secara online, sehingga dalam kondisi selama adanya wabah covid-19 tidak menjadi penghalang bagi perusahaan menarik daya beli masyarakat.

### 2. Perbedaan Rasio Solvabilitas Sebelum dan Selama Wabah Covid-19

Temuan dari pengujian  $H_2$  ditolak, artinya tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum serta selama adanya wabah covid-19. Rasio solvabilitas berguna dapat mengukur seberapa mampu suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjang. Rasio solvabilitas selama adanya wabah covid-19 mengalami penurunan dibandingkan sebelum adanya wabah covid-19, namun ditemukan bahwa perbedaan ini tidak terlalu jauh bedanya dengan sebelum wabah covid-19 disebabkan karena perusahaan mampu menghasilkan keuntungan selama wabah covid-19 dengan demikian perusahaan pun mampu melunasi kewajiban-kewajiban hutang jangka panjangnya, sehingga tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum serta selama adanya wabah covid-19.

### 3. Perbedaan Rasio Likuiditas Sebelum dan Selama Wabah Covid-19

Temuan riset  $H_3$  ditolak, artinya tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum serta selama adanya wabah covid-19. Rasio likuiditas diterapkan guna mengukur kemampuan suatu Badan Usaha membayar kewajiban pinjamannya yang akan jatuh tempo. Kenaikan rasio likuiditas selama wabah covid-19 bukan merupakan hal yang bagus, semakin tinggi rasio likuiditas maka menandakan bahwa aset pada perusahaan terlalu banyak dimana seharusnya dapat digunakan dengan efisien untuk menghasilkan laba atau keuntungan perusahaan yang lebih besar.

### 4. Perbedaan Rasio aktivitas Sebelum dan Selama Wabah Covid-19

Temuan pengujian  $H_4$  ditolak, artinya tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum serta selama adanya wabah covid-19. Rasio aktivitas digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan mengelola aset untuk menyediakan aliran kas masuk dalam perusahaan. Rasio aktivitas mengalami peningkatan selama adanya wabah covid-19 menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menggunakan aktiva yang berupa tenaga kerja yang berkerja dalam perusahaan, tanpa adanya tenaga kerja perusahaan pun tidak dapat berjalan sehingga meskipun dalam kondisi selama wabah covid-19 aktiva tetap harus berjalan secara efektif.

### 5. Perbedaan Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Sebelum dan Selama Adanya Wabah Covid-19.

Temuan pengujian  $H_5$  ditolak, berarti bahwa secara bersamaan seluruh *variable* profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, serta aktivitas pada riset ini tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum serta selama adanya wabah covid-19.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan pembahasan serta temuan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan yakni:

1. Rasio profitabilitas memperlihatkan tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum dan selama wabah covid-19.
2. Rasio Solvabilitas memperlihatkan tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum dan selama wabah covid-19.
3. Rasio likuiditas memperlihatkan tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum dan selama wabah covid-19.
4. Rasio aktivitas memperlihatkan tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum dan selama wabah covid-19.
5. Kinerja keuangan secara simultan dengan *variable* rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, serta rasio aktivitas memperlihatkan tidak ditemukan perbedaan signifikan sebelum dan selama wabah covid-19.

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Obyek riset hanya pada sub sektor makanan serta minuman pada catatan BEI tahun 2017 hingga 2020, sehingga temuan riset tidak bisa digeneralisasikan dengan obyek riset dengan yang lain.
2. Terdapat keterbatasan dalam riset ini pada penerapan *variable* yakni profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, serta aktivitas sehingga kedepannya peneliti dapat mengembangkan riset ini.

## **SARAN**

Keterbatasan penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas dengan itu penulis memiliki saran dengan tujuan dapat memperbaiki hasil penelitian diwaktu yang akan datang.

1. Rasio profitabilitas dalam perusahaan sebaiknya lebih meningkat dan dipertahankan dengan cara meningkatkan penjualan melalui via online dimasa wabah covid-19 ini dan dalam pengeluaran untuk gaji, kesejahteraan karyawan, pemeliharaan gedung dan peralatan, telepon, perjalanan dinas, asuransi, dan beban bank sebaiknya perusahaan berusaha untuk dapat menekan biaya-biaya operasional tersebut.
2. Rasio solvabilitas yang kurang baik selama wabah covid-19 perusahaan sebaiknya dapat menurunkannya. Penurunan yang bisa dilakukan oleh perusahaan adalah dengan cara mengurangi hutang, terutama hutang dalam jangka pendek dan dengan mengatur penjadwalan dalam pembayaran hutang serta berusaha untuk meningkatkan modal kerja perusahaan.
3. Rasio likuiditas yang kurang baik selama wabah covid-19 perusahaan harus mampu meningkatkannya. Peningkatan dapat dilakukan oleh perusahaan dengan cara aset yang dimiliki yaitu dengan menjual aktiva tetap suatu perusahaan yang tidak terpakai lagi oleh perusahaan.
4. Rasio aktivitas yang sudah cukup baik perusahaan sebaiknya selalu mempertahankan dan meningkatkan dalam pemanfaatan atau pengelolaan seluruh kepemilikan sumber daya Badan Usaha sehingga mampu diterapkan lebih efektif serta efisien.
5. Bagi Peneliti Berikutnya  
Peneliti berikutnya dapat meningkatkan penelitian ini menggunakan cara menambah keputusan investasi dengan memperpanjang periode penelitian dan memperluas sampel pengamatan selain perusahaan manufaktur.

**DAFTAR PUSTAKA**

Fikriah, S. 2021. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Wabah Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. <http://repository.untag-sby.ac.id/10655/>.

GUNAWAN, F. H. PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN SEBELUM COVID-19 DAN PADA MASA COVID-19.

Hilman, Cindy, and Kazia Laturette. 2021. "ANALISIS PERBEDAAN KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT WABAH COVID-19." *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan* 18(1): 91–109.

Stie, Victor Prasetya, and Assholeh Pernalang. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT WABAH COVID 19 PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Indonesia, Mei* 2021(5): 579–87.

<http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index10.36418/cerdika.v1i5.92>.

Sugawara, Etsuko, and Hiroshi Nikaido. 2014. "Properties of AdeABC and AdeIJK Efflux Systems of *Acinetobacter Baumannii* Compared with Those of the AcrAB-TolC System of *Escherichia Coli*." *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* 58(12): 7250–57.

Istiningrum, A. A. (2005). Perbandingan kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di bej sebelum dan selama krisis moneter. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 4(1).

Zamami, N. (2021). *ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA WABAH COVID-19 PADA PERUSAHAAN PROPERTI & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).

Dharmawan, A. A. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Masa Wabah Covid 19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, UMSU).